

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* TERHADAP HASIL BELAJAR IPS KELAS V SD NEGERI KARYA TELADAN

¹Adnillah Nadhifah, ²Aren Frima, ³Andriana Sofiarini

^{1,2,3}Universitas PGRI Silampari, Sumatera Selatan, Indonesia

Email: adnillahnadhifah@gmail.com¹, aren.frima@unpari.ac.id²
andriana@unpari.ac.id³

Submitted: 2024-08-31	Published: 2024-12-30	DOI: Assign the DOI 10.55526/ljse.v4i2.735 to this article
Accepted: 2024-10-18		URL: https://jurnal.lp3mkil.or.id/index.php/ljse

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar IPS siswa kelas V di SD Negeri Karya Teladan, setelah diterapkan model pembelajaran *Picture and Picture*. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah eksperimen semu dan subjek penelitian adalah kelas V SD Negeri Karya Teladan. Instrumen yang digunakan adalah soal tes essay. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai *Pre-Test* adalah 40,08. Setelah diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* menunjukkan hasil post-test adalah 70,75. Jika hipotesis $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($2,29 \geq 1,64$) maka H_0 ditolak H_a diterima setelah diterapkan model *Picture and Picture* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri *Picture and Picture*.

Kata Kunci : Hasil belajar, *Picture and Picture*

ABSTRACT

This study aims to determine the difference in the average scores of students before and after using the Picture and Picture learning model, and to find out the science learning outcomes of fifth grade students at SD Negeri Karya Teladan, between those using the the Picture and Picture learning model and before using the the Picture and Picture model. Tournaments. The method used in this research was quasi-experimental and the research subjects were students of class 5 A at SD Negeri Karya Teladan. The instrument used is a matter of test. The results showed that the average Pre-Test score was 40,08. After being treated using the Teams Games Tournament learning model, the post-test result was 70.75. If the calculated hypothesis $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($2,29 \geq 1,64$) then H_0 is rejected H_a is accepted after applying Picture and Picture model to the science learning outcomes of fifth grade students at SD Negeri Karya Teladan declared complete

Keywords: Learning Outcomes, *Picture and Picture*.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan manusia, ini berarti bahwa setiap manusia Indonesia berhak mendapatkannya dan diharapkan untuk selalu berkembang didalamnya, Pendidikan tidak akan ada habisnya. Pendidikan secara umum mempunyai arti suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan. Sehingga menjadi seorang yang terdidik itu sangat penting. Pendidikan artinya kegiatan atau perjuangan manusia buat menumbuhkan kembangkan potensi-potensi bawaan manusia itu sendiri baik jasmani juga rohani untuk memperoleh yang akan terjadi serta prestasi. Pendidikan bagi kehidupan manusia artinya kebutuhan absolut yang wajib di penuhi sepanjang hayat.

Pendidikan merupakan suatu proses yang di mana siswa dapat belajar secara aktif supaya mampu menyebarkan suatu potensi yang terdapat di dalam dirinya. Nadiem Makariem sebagai Menteri Pendidikan serta Kebudayaan mencetuskan acara Merdeka Belajar supaya dapat mencapai adanya tujuan berasal pendidikan. Arti Merdeka Belajar

dimana pengajar ataupun siswa dapat bebas dalam mencapai suatu tujuan dalam pembelajaran, menggunakan metode pembelajaran, bahan ajar, dan melakukan penilaian dan bebas pada berinovasi, berfikir, serta pula belajar sebagai akibatnya bisa mengembangkan potensi yang dimiliki.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dalam bahasa asing (Inggris) dikenal dengan istilah *Social Studies*. Edgar Wesley mengemukakan bahwa *Social Studies* adalah ilmu sosial yang di sederhanakan untuk tujuan-tujuan pedagogik. Pendidikan IPS adalah penyederhanaan atau adaptasi dari disiplin ilmu sosial dan humaniora, serta kegiatan dasar manusia yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan pedagogik/psikologis untuk tujuan pendidikan Fitria, (2021). Konstruktivisme adalah sebuah teori yang memberikan kebebasan kepada manusia yang ingin belajar atau mencari kebutuhannya dengan kemampuan untuk menemukan keingan atau kebutuhannya tersebut dengan bantuan fasilitas orang lain (Safiudin, 2020).

Model pembelajaran *Picture and Picture* merupakan penggunaan gambar yang konkrit sesuai dengan materi untuk

diurutkan secara logis sehingga menjadi urutan gambar yang tepat. Adapun kelebihan yang didapatkan dalam menggunakan model pembelajaran tersebut adalah (1) Materi ajar yang diberikan kepada siswa lebih difokuskan, (2) penggunaan gambar yang konkrit untuk memudahkan siswa agar dapat memahami materi dengan mudah, (3) Meningkatkan kemampuan berfikir siswa secara logis dalam menyusun gambar dengan tepat, (4) Melatih sikap tanggungjawab siswa karena ketika siswa diminta untuk memberikan alasan atas tersusunnya gambar-gambar yang telah diberikan, dan (5) Penggunaan gambar yang dapat memberikan kesan lebih dalam pemahaman setiap siswa. Maka dari itu menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dalam proses pembelajaran berlangsung sangatlah penting untuk diperhatikan, sehingga dapat menciptakan suasana baru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Terutama dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) menjadi pokok bahasan dalam penelitian ini.

Berdasarkan observasi awal penelitian di SDN Karya Teladan.

Metode belajar mengajar konvensional yang sering dipakai guru ialah metode ceramah, dimana metode pembelajaran yang hanya terpusat kepada guru, siswa tidak dapat memunculkan kreativitas dan konsep belajarnya, dan interaksi pembelajaran yang hanya satu arah. Ketika dilakukan wawancara diperoleh informasi nilai rata-rata ketuntasan pada pembelajaran IPS di kelas V SD Negeri Karya Teladan masih dibawah rata-rata yaitu dari 21 jumlah seluruh siswa kelas V SD Negeri Karya Teladan mereka yang tuntas atau memperoleh nilai sesuai KKM hanya 7 orang dengan nilai persentase 36,84%, sedangkan siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM jumlahnya lebih banyak yaitu 14 orang dengan presentase 63,15%. Nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) mata pelajaran IPS siswa kelas IV SD Negeri Sukakarya adalah 65. Efeknya adalah pembelajaran yang seharusnya dibuat sedemikian rupa menjadi menyenangkan berubah menjadi membosankan, terlihat dari beberapa siswa mengantuk saat terjadinya kegiatan pembelajaran. Media yang digunakan dalam pembelajaran terpusat pada papan tulis dan buku teks. Sehingga tidak menarik dalam kegiatan pembelajaran berlangsung. Sebagian siswa sangat

Nadhifah¹, Frima², Sofiarini³.

jarang terlibat aktif dalam mengajukan pertanyaan atau pendapat, walaupun guru berulang kali meminta siswa untuk bertanya jika ada permasalahan yang masih kurang jelas. Pada saat guru bertanya tidak ada satupun siswa yang mencoba mengajukan pertanyaan, siswa cenderung diam. Lebih lanjut banyak siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru. Oleh karena itu banyak siswa yang tidak percaya diri dalam mengerjakan soal-soal latihan dan hasil belajarsiswa sangat tidak memuaskan.

Permasalahan ini dapat menunjukkan bahwa siswa terlihat sangat kurang aktif ketika pembelajaran berlangsung, seperti pada saat mengajukan pertanyaan, berdiskusi kelompok, mengerjakan tugas-tugas, dan memperhatikan guru saat menjelaskan. Pembelajaran tercapai tidak hanya bisa tercapai dengan mendengarkan dan mencatat saja, sangat perlu adanya partisipasi siswa secara langsung dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini berkaitan dengan model pembelajaran yang diterapkan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu dibutuhkan model-model pembelajaran yang menarik dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan ketercapaian hasil pembelajaran yang memuaskan.

Penerapan Model Pembelajaran *Picture*

Penelitian relevan yang dilakukan oleh St. Kuraedah dan La dkk., (2019) dengan judul *Penerapan Metode Picture and Picture dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V B di MIN Konawe Selatan Kec. Konda Kab. Konawe Selatan*, menyimpulkan bahwa hasil tes belajar menunjukkan nilai rata-rata sebesar 68,4. Pada posttest, terdapat peningkatan dengan nilai rata-rata tes belajar mencapai 70. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan model pembelajaran *Picture and Picture*, terjadi peningkatan signifikan dalam proses dan hasil pembelajaran peserta didik mengenai pengumpulan dan penyajian data di kelas V SDN MIN Konawe Selatan Kec. Konda Kab. Konawe Selatan.

Berdasarkan paparan dia atas maka penulis tertarik untuk meneliti dengan judul ”Penerapan Model Pembelajaran *Pictuer and Picture* Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas V SDN Karya Taladan”.

B. METODE

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif desain penelitian yang digunakan desain eksperimen semu dengan kategori *one group pre-test and post-test group*

Arikunto (2006:86). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V yang terdiri dari 30 siswa dengan total sampel 30 siswa, 21 siswa untuk kelas eksperimen yaitu kelas V A dan 19 siswa untuk kelas kontrol yaitu VB. Penentuan sampel dalam penelitian ini diambil secara Random Sampling.

Alat pengumpulan data berfungsi untuk mengumpulkan data-data di lapangan yang diperlukan dalam kegiatan penelitian. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal test. Soal test digunakan untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa.

Prosedur dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahap. Tahap pertama adalah tahap pemberian *pretest*, pemberian *pretest* untuk melihat kemampuan awal siswa sebelum diterapkan model pembelajaran *Picture And Picture*. Tahap kedua adalah tahap pelaksanaan menggunakan model pembelajaran *Picture And Picture* dalam pembelajaran diterapkan untuk dua kali pertemuan pada materi Kondisi Geografis Indonesia. Kemudian tahap ketiga adalah tahap pemberian *posttest*, pemberian *posttest* untuk melihat kemampuan akhir siswa setelah

diterapkan model pembelajaran *Picture And Picture*.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Analisis deskriptif untuk melihat nilai rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa. Analisis inferensial untuk melihat hasil uji hipotesis. Sebelum melakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yakni uji normalitas.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Pelaksanaan *Pretest* dilakukan untuk mengetahui hasil belajar awal dari siswa terhadap materi Kondisi Geografis Indonesia sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*. Soal *pretets* yang digunakan dalam bentuk *essay* yang terdiri dari 10 soal. Data hasil analisis belajar dari siswa sebelum melakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* dapat dilihat dari tabel 1.

Tabel 1 Hasil Belajar Pretest

Nilai	Ket	Pretest	
		Fre	Pres
≥ 67	Tuntas	0	0%
< 67	Tidak Tuntas	19	100%
Jumlah		19 Siswa	100%
Nilai Rata-rata		40,08	
Simpangan Baku		8,5	

Berdasarkan tabel di atas, maka dengan hal itu dapat disimpulkan bahwa siswa yang mendapat nilai ≥ 67 dengan kriteria tuntas 0 orang (0%) dan nilai rata-rata secara keseluruhan sebesar 40,08. Jadi secara deskriptif dapat disimpulkan bahwa kemampuan awal siswa sebelum mengikuti pembelajaran dengan model *Picture and Picture* termasuk dalam kategori belum tuntas. Pelaksanaan *Posttest* dilaksanakan untuk mengetahui hasil belajar akhir dari siswa terhadap materi Kondisi Geografis Indonesia setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*. Soal *posttest* yang digunakan dalam bentuk *essay* yang terdiri dari 8 soal. Data hasil analisis belajar dari siswa setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran

Picture and Picture dapat dilihat dari tabel 2.

Tabel 2 Hasil Belajar Posttest

Nilai	Ket	Pretest	
		Fre	Pres
≥ 67	Tuntas	13	68,42%
< 67	Tidak Tuntas	6	31,57%
Jumlah		19 Siswa	100%
Nilai Rata-rata		70,75	
Simpangan Baku		9,58	

Berdasarkan tabel di atas, maka dengan hal ini dapat disimpulkan bahwa siswa yang mendapat nilai ≥ 67 dengan kriteria tuntas 13 orang (68,42%) dan nilai rata-rata secara keseluruhan sebesar 70,75. Jadi secara, Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui efektif tidaknya penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri karya Teladan. Karena data berdistribusi normal dan simpangan baku populasi diketahui, maka untuk menguji hipotesis menggunakan rumus uji-t. Hasil perhitungan data dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3 Hasil Uji Hipotesis

t _{hit}	D	t _{ta}	Simpulan
------------------	---	-----------------	----------

ung	k	bel	
2,29	18	1,64	$t_{hitung} \geq t_{tabel}$ Ha diterima dan H0 ditolak

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan hasil analisis uji-t, diketahui bahwa nilai deskriptif dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, dengan taraf kepercayaan $\alpha =$ kemampuan akhir siswa setelah mengikuti 0,05, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $t_{hitung} = 2,29$ dan pembelajaran dengan model *Picture and Picture* $t_{tabel} = 1,64$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. *picture* termasuk dalam kategori sudah tuntas. Hasil analisis data pada Tabel 15 menggambarkan hasil pengujian uji normalitas diketahui bahwa data tes berdistribusi normal. Jadi artinya, nilai rata-rata hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri karya Teladan setelah diterapkan model pembelajaran *Picture and Picture* secara signifikan tuntas.

2. Pembahasan

Hasil yang diperoleh saat melakukan penelitian banyak siswa yang belum mencapai KKM, yaitu dengan nilai rata-rata 40,08 dalam kategori tidak tuntas. Hal ini disebabkan karena guru belum menerapkan model pembelajaran *Picture and Picture* yang membantu siswa dalam memahami materi yang diberikan. Setelah

diterapkan model pembelajaran *Picture and Picture* menunjukkan bahwa hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri Karya Teladan mengalami peningkatan yaitu hasil rata-rata siswa 70,75 dalam kategori tuntas.

Untuk dapat lebih jelas dapat dilihat pada nilai *pretest* (tes awal) dan *posttest* (tes akhir). Setelah dilakukan perbandingan hasil *pretest* (tes awal) dan *posttest* (tes akhir) maka dapat diketahui bahwa adanya peningkatan nilai yang diperoleh siswa setelah melakukan pengajaran materi dengan menerapkan model pembelajaran *Picture and Picture*. Pada *pretest* (tes awal) siswa yang mendapat nilai lebih dari 67 (tuntas) sebanyak 0 siswa (0%) dan yang nilainya kurang dari 67 (tidak tuntas) sebanyak 19 siswa (100%). Nilai tertinggi ialah 53 dan yang terendah ialah 20 dan berdasarkan hasil perhitungan dari *pretest* di peroleh rata-rata 40,08 yang secara deskriptif dapat dikatakan bahwa hasil *pretest* siswa sebelum diterapkan model pembelajaran *Picture and Picture* termasuk kategori belum tuntas, karena nilai rata-ratanya kurang dari 67. Hal ini bisa terjadi karena pada saat pemberian *pretest* dengan materi Kondisi Geografis

Nadhifah¹, Frima², Sofiarini³.

Indonesia belum pernah diajarkan pada siswa.

Setelah penyampaian materi dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* sudah di adakan *posttest*. Jumlah siswa yang mendapat nilai lebih dari 67 (tuntas) dalam *posttest* sebanyak 13 siswa (68,42%) dan yang nilainya kurang dari 67(belum tuntas) ialah sebanyak 6 siswa (31,57%). Nilai yang tertinggi ialah 81 dan yang terendah 5. Rata-rata nilai secara keseluruhan dari data *posttest* berdasarkan perhitungan diperoleh ialah 72,48, simpangan baku 9,5 dan $\chi^2_{\text{Hitung}} = 9,57$ sehingga data berdistribusi normal, besarnya $t_{\text{hitung}} = 2,29$ dan $t_{\text{tabel}} = 1,64$ maka hipotesis diterima artinya pelajaran materi kondisi geografis Indonesia pada siswa sudah tuntas. Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri Karya Teladan setelah penerapan model *Picture and Picture* signifikan sudah tuntas.

D. SIMPULAN

Penulis dapat mengemukakan hasil perhitungan berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah di sajikan pada skripsi ini maka penulis dapat menyimpulkan bahwa terdapat peningkatan model pembelajaran *Picture*

Penerapan Model Pembelajaran *Picture*

and Picture terhadap hasil belajar peserta didik pada materi IPS Tema 1 di kelas V SD Negeri Karya Teladan tahun Pelajaran 2024/2025. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa $t_{\text{hitung}} = 2,29$ dan $t_{\text{tabel}} = 1,64$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri Karya Teladan setelah penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* signifikan tuntas.

Adapun saran Sehubungan dengan hasil yang telah dicapai dan hambatan yang ditemui dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan saran Siswa diharapkan lebih aktif dan kreatif saat menjawab pertanyaan pembelajaran terutama dalam menyelesaikan tugas secara berkelompok untuk bekerja secara bersama-sama dan tetap semangat dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar dapat tercapai dengan baik. Guru sebagai acuan dalam penggunaan model *picture and Picture* ini dapat dijadikan alternative bagi guru dalam proses pembelajaran IPS karena merupakan salah satu model pembelajaran yang efektif meningkatkan prestasi belajar siswa digunakandalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Kharis. (2019). Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Model Pembelajaran *Picture and Picture* Berbasis IT pada Tematik. *Mimbar PGSD Undiksha Vol: 7 No: 3. ISSN : 2614-4735*. Hlm. 174.
- Amalia, L., Astuti, D. A., Istiqomah, N. H., Hapsari, B., & Daniar, A. S. (2023). *Model Pembelajaran Kooperatif*. Cahya Ghani Recovery.
- Anggraini, dkk. 2020. *Mengidentifikasi Minat Bakat Siswa Sejak Usia Dini Di Sd Adiwiyata*. Jurnal Pendidikan.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta :Rineka Cipta.
- Daulay, D. A. (2023). *Penerapan media pembelajaran puzzle untuk meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran IPS Kelas V SD Negeri 101509 Muaratais 2 Kecamatan Angkola Muaratais. Kabupaten Tapanuli Selatan* (Doctoral dissertation, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad AddaryPadangsidempuan).
- Fitria, D., Lestari, M., Aisyah, S., Renita, R., Dasmini, D., & Safrudin, S. (2021). *Meta-Analysis Pendekatan Pembelajaran Konstruktivisme dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Sekolah Dasar*. Jurnal Simki Economic, 4(2), 192-199.
- Harefa, D., Sarumaha, M., Fau, A., Telaumbanua, T., Hulu, F., Telaumbanua, K., ... & Ndraha, L.D. M. (2022). Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Belajar Siswa. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(1), 325-332.
- Hera Hindriawati, S.Pd. *Model Pembelajaran Picture And Picture Untuk Pembelajaran Ips Di Sd* (Indramayu Jawa Barat: Adanu Abitama, 2020) Hlm16.
- Hasanah, Z., & Himami, A. S. (2021). *Model pembelajaran kooperatif dalam menumbuhkan keaktifan belajar siswa*. Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan, 1(1), 1-13.